

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2009;5) metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.”

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mengukur atau menguji data sehingga menghasilkan jawaban identifikasi masalah yang harus diukur atau diuji dengan alat uji kuantitatif, dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini pada PT.lamongan marine industry di Jalan Raya Deandees Km.63, Desa.Sidokelar, Kec. Paciran- Lamongan, Phone : 0322-665931 Fax : 0322-665933. Penelitian ini menggunakan jangka waktu 3 bulan yaitu juni, juli, dan agustus 2017. Dikarenakan pada bulan tersebut mengalami kenaikan pada tingkat absensi dan angka kecelakaan kerja.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari Sugiyono (2010;115). Yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap PT. Lamongan Marine Industry sebanyak 316 karyawan dengan dengan rincian seperti pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1
Rincian Populasi Berdasarkan Jabatan

No	Uraian Jabatan	Jumlah
1	Direktor Utama	1
2	Direktor	1
3	Ka.Galangan	1
4	Waka Galangan	1
5	General Manajer	1
6	Manajer	9
7	Asisten Manajer	19
8	Supervisor	79
9	Staff	204
	Total Populasi	316

Sumber : PT.Lamongan Marine Industry (2017)

3.3.2 Sampel.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2010;116). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasinya.

Untuk menghitung Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

keterangan :

n = ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e^2 = taraf nyata atau batas kesalahan

menentukan jumlah sampel yang akan dipilih, penulis menggunakan tingkat kesalahan 5%, karena dalam setiap penelitian tidak mungkin hasilnya 100%, semakin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel. Jumlah populasi sebagai dasar perhitungan yang digunakan adalah 316 orang dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{316}{1 + 316 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{316}{1,79}$$

$$n = 176$$

Jadi besarnya sampel pada penelitian ini adalah 176. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *propotionate stratified random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel bila suatu organisasi yang mempunyai karyawan dari latar belakang jabatan yang berstrata (Sugiyono 2015;82).

Tabel 3.2
Rincian Penentuan Sampel Berdasarkan Jabatan

No	Uraian Jabatan	Jumlah
1	Direktor Utama	1
2	Direktor	1
3	Ka.Galangan	1
4	Waka Galangan	1
5	General Manajer	1
6	Manajer	$9/316 \times 176 = 5$
7	Asisten Manajer	$19/316 \times 176 = 10$
8	Supervisor	$79/316 \times 176 = 44$
9	Staff	$204/316 \times 176 = 113$
	Total Sampel	176

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka atau bilangan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya menurut Narimawwati (2008:98). Dari penelitian ini data primer diperoleh melalui daftar pertanyaan kuisioner yang diberikan kepada responden yaitu karyawan PT.Lamongan Marine Industry.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara langsung, baik berupa keterangan maupun literature yang ada hubungan dengan peneliti yang sifatnya melengkapi atau mendukung data primer menurut Narimawwati (2008:98). Data sekunder dalam penelitian ini berupa bukti rekap absensi dan data angka kecelakaan kerja karyawan yang melakukan bolos kerja pada PT. lamongan Marine Industry

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data penelitian ini dengan metode angket (kuisioner). Menurut Sugiyono (2009:199) kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuisisioner yang akan disebar meliputi *reward*, *punishment* dan kepemimpinan serta disiplin kerja pada PT.Lamongan Marine Industry.

3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009;58). Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Yang dijadikan sebagai variabel independennya yaitu *Reward* (X1), *Punishment* (X2), Kepemimpinan (X3) sedangkan yang dijadikan variabel dependent yaitu Disiplin Kerja (Y).

3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi oprasional merupakan penjelasan dari variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi oprasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3
Definisi Oprasional Variabel

NO	VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR
1	Disiplin Kerja Y	Disiplin kerja dapat didefinisikan sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Turunnya produktivitas kerja 2. Tingkat absensi yang tinggi 3. Adanya kelalaian dalam penyelesaian pekerjaan

		tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya (Hasibuan, 2009;212).	<ol style="list-style-type: none"> 4. Tingkat kecerobohan atau kecelakaan yang tinggi 5. Seringnya pencurian bahan-bahan pekerjaan 6. Sering konflik antar karyawan. (Hasibuan, 2009;212).
2	<i>Reward</i> X1	Reward adalah Penghargaan yang diberikan kepada karyawan sebagai imbalan atau kompensasi sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan dengan baik (purwanto, 2011;182)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai waktu yang diklasifikasikan sebagai dasar jam kerja, upah mingguan, atau gaji bulanan. 2. Penggajian berdasarkan hasil 3. Penggajian berdasar prestasi 4. Penggajian berdasar ketrampilan (Purwanto,2011;184)
3	<i>Punishment</i> X2	Punishment adalah hukuman yang diberikan kepada orang lain, untuk memotivasi. Supaya tidak mengulangi kembali pelanggaran yang sudah dilakukannya (Djiwandono, 2008;144)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usaha meminimalisir kesalahn yang terjadi 2. Adanya hukuman yang lebih berat bila kesalahn yang sama dilakukan. 3. Hukuman diberikan dengan adanya penjelasan 4. Hukuman segera diberikan setelah terbukti adanya penyimpangan (siagian, 2008;104)
4	Kepemimpinan X3	Kepemimpinan adalah Proses mempengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam mencapai tujuan perusahaan (Sutato, 2012;25)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan analisis 2. Ketrampilan berkomunikasi 3. Keberanian 4. Keampuan mendengar 5. Ketegasan (kartono, 2013;189)

3.7 Pengukuran Variabel

Menurut Indrianto dan Supomo (2014:69) variabel adalah konstruk yang diukur dengan macam nilai untuk memberikan gambar yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena yang ada dalam obyek. Penentuan variabel pada dasarnya merupakan oprasionalisasi terhadap konstruk yaitu upaya mengurangi abstraksi sehingga dapat diukur. Definisi oprasionalisasi adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel dependent dan independent. Variabel dependent adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan variabel independent adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain (indrianto dan supomo, 2014:63). Dalam penelitian ini variabel independent (X) terdiri dari *reward* (X1), *punishment* (X2), kepemimpinan (X3), dan variabel dependennya adalah disiplin kerja (Y).

Variabel independen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan uji instrument pertanyaan berskala likert lima poin dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sangat tidak setuju bobot (1)
2. Tidak setuju bobot (2)
3. Netral bobot (3)
4. Setuju bobot (4)
5. Sangat setuju bobot (5)

3.8 Uji Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013;121) validitas adalah instrument tersebut yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Menurut Ghozali (2011;53) uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka data tersebut valid.

r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$df = n - 2$$

keterangan

n = jumlah sampel

2 = *two tail set*

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2009;348), reliabilitas adalah instrument yang menggambarkan keajekan atau kestabilan alat ukur yang digunakan. Dengan uji reliabilitas suatu variabel dapat dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach's alpha* $>$ 0,70 dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* $<$ 0,70.

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu (residual) tersebut memiliki distribusi normal. Menurut Ghazali (2011:113) untuk mengetahui apakah residual tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan Pengujian kolmogorov-smirnov, keputusan ada atau tidaknya residual berdistribusi normal bergantung apabila didapatkan angka signifikan $> 0,05$, yang berarti menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal, sedangkan apabila didapatkan angka signifikan $< 0,05$, yang berarti menunjukkan bahwa residual berdistribusi tidak normal

3.9.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2011:105). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*), yaitu:

1. Jika nilai *tolerance* > 0.10 dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
2. Jika nilai *tolerance* < 0.10 dan *VIF* > 10 , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011: 139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah uji Glejser, dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser adalah apabila hasil $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, (Ghozali, 2013;143).

3.10 Teknik analisis data

3.10.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, alasan digunakannya analisis regresi linier berganda ini yaitu untuk mengetahui variabel-variabel independen (*Reward*, *Punishment*, dan Kepemimpinan) berpengaruh terhadap variabel dependen (Disiplin Kerja). Maka persamaan regresinya ditulis dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Keterangan :

Y	: Disiplin Kerja
a	: Koefisien Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	: Koefisien Regresi
X ₁	: <i>Reward</i>
X ₂	: <i>Punishment</i>
X ₃	: Kepemimpinan
e	: Error

3.10.2 Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefisien determinasi berganda (R^2) pada intinya untuk mengukur tingkat besarnya pengaruh antara variabel bebas (X) secara bersama-sama (simultan) dengan variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Ghozali, 2011;97).

3.10.3 Uji Hipotesis

3.10.3.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel bebas (*independen*) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependen*). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain:

a. Merumuskan Hipotesis Statistik

$H_0 : b_1 = 0$ artinya variabel *Reward* (X_1) tidak ada pengaruh terhadap Disiplin Kerja Karyawan (Y).

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya variabel *Reward* (X_1) ada pengaruh terhadap Disiplin Kerja Karyawan (Y).

$H_0 : b_2 = 0$ artinya variabel *Punishment* (X_2) tidak ada pengaruh terhadap Disiplin Kerja Karyawan (Y).

$H_a: b_2 \neq 0$ artinya variabel *Punishment* (X_2) ada pengaruh terhadap Disiplin Kerja Karyawan (Y).

$H_0: b_3 = 0$ artinya variabel Kepemimpinan (X_3) tidak ada pengaruh terhadap Disiplin Kerja Karyawan (Y).

$H_a: b_3 \neq 0$ artinya variabel Kepemimpinan (X_3) ada pengaruh terhadap Disiplin Kerja Karyawan (Y).

b. Menentukan Taraf Signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan pengujian dua arah (*2-tailed*) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan:

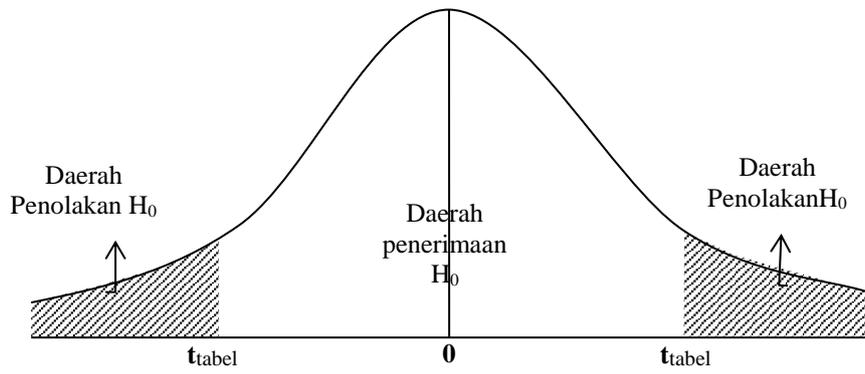
n = jumlah sampel

2 = *two tail test*

c. Menentukan kriteria pengambilan keputusan

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, H_a diterima, artinya secara parsial ada pengaruh nyata antara *Reward* (X_1), *Punishment* (X_2), Kepemimpinan (X_3) terhadap Disiplin Kerja Karyawan (Y).
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, H_a ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh nyata antara antara *Reward* (X_1), *Punishment* (X_2), Kepemimpinan (X_3) terhadap Disiplin Kerja Karyawan (Y).

3) Menentukan kriteria pengambilan keputusan



Gambar 3.1
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji t